

## Cerita Muda

# Janji Bersama

**Nunung Rieta**

Suka cita di balik bencana. Itu gambaran pertemuan antara Suminten dan Suminah. Peristiwa gempa di Yogyakarta tahun 2006 mempertemukan mereka kembali setelah terpisah puluhan tahun lamanya. Setelah sama-sama menjadi nenek.

**MEREKA** berpelukan dan bertangisan cukup lama seperti anak kecil. Tak jelas bagaimana riwayat persaudaraan mereka. Yang jelas, Suminten memosisikan sebagai kakak dan Suminah sebagai adiknyanya. Kepada anak-anak, juga kepada orang-orang, menegaskan bahwa mereka bersaudara.

Setelah semua reda dan dinyatakan aman, mereka saling berkunjung tiap akhir pekan. Minggu pertama Minah berkunjung ke rumah Minten lalu menginap semalam. Minggu berikutnya giliran Minten mengunjungi Minah lalu menginap semalam. Begitu seterusnya hingga bertahun-tahun.

Anak-anak mereka senang, ibu mereka menemukan kebahagiaan di hari tuanya. Hingga suatu saat yang aneh, Minten dan Minah terserang penyakit yang sama. Penyakit gula. Penyakit itu membuat Minten menjadi kabur penglihatannya. Minah malah lebih parah. Kakinya tak bisa dipakai berjalan



karena penyakit itu menimbulkan luka di kedua telapak kaki.

Minah terpaksa dibantu kursi roda untuk aktivitasnya agar tak jenuh terus-menerus berbaring di tempat tidur. Tapi mereka tetap memaksa anak-anak mereka mengantar. Minten ke rumah Minah atau sebaliknya.

Suatu sore yang cerah, dua lansia itu berjalan-jalan di pinggir desa yang lengang. Semburat warna jingga menghiasi langit sore itu. Minten menjadi kaki bagi Minah yang mendorong kursi rodanya. Minah menjadi mata bagi Minten yang akan menceritakan tentang apa saja yang dilihatnya yang ada di sekitar mereka.

"Nah, setelah ini kita ke mana?" tanya Minten.

"Jalan lurus terus saja, Yu Ten," jawab Suminah. "Kita sekarang ada di mana?"

"Sekarang di pinggir sawah. Itu Pak Kasan sedang membajak sawah. Wah, ada banyak burung mengitari Pak Kasan. Wah,

burung-burung itu terbang. Bagus, Yu Ten," seru Suminah.

Mereka tertawa gembira berdua. Pak Kasan melambatkan tangan pada mereka. Minah membalas lambaian tangan Pak Kasan.

"Besok siapa yang mau pergi lebih dulu, Nah? Kamu mau duluan? Ah, aku saja dulu ya?"

"Kita pergi bersama saja, Yu Ten. Di sana besok kita akan jalan-jalan seperti ini juga. Di taman surga. Kita akan selalu berdua," ucap Minah.

"Baiklah. Janji ya, kita akan pergi bersama. Jangan ninggalin duluan."

Mereka pun mengaitkan jari kelingking mereka, lalu tertawa berdua lagi.

\*\*\*  
SUATU siang Minah sangat sedih. Sepanjang hari ia menangis tiada henti.

Kelima anaknya tak satupun berhasil meredakan tangisnya atau membujuk makan, sekadar sesuap dan minum barang seteguk saja. Suminah mendapat kabar, Minten telah meninggal dunia.

Anaknya mendapatinya terjatuh di kamar mandi. Kepalanya terbentur dinding bak air. Anaknya sempat membawanya ke rumah sakit, tapi tak bisa menolong.

"Yu Ten, kamu bohong. Katamu kita akan pergi sama-sama. Katamu aku nggak boleh ninggalin kamu. Tapi mengapa justru kamu yang pergi duluan ninggalin aku?"

Begitu terus yang diucapkannya sepanjang hari. Hingga suatu pagi di hari kelima, tak ada lagi terdengar tangis Minah. Darti anak ketiganya yang biasa memandikannya justru yang kali itu menangis sejadi-jadinya ketika mendapati ibunya sudah tak bernyawa. Minah meninggal dengan wajah tersenyum. Semalam dikatakannya pada anak-anaknya, "Itu Budemu, Yu Ten datang. Lekas bukakan pintunya. Dia mau menjemput Ibu."

■ **Yogya, Februari 2023**

**Nunung Rieta** : Aktris, penulis cerpen dan puisi tinggal di Yogya.

## ONS UNTORO Pahlawan Puisi

**SASTRA** Bulan Purnama (SBP) punya kontribusi besar terhadap kancah sastra. Realitas tak terbantahkan. Lewat event SBP, lahir penyair-penyair baru. Penulis puisi pemula, matang dari ajang pertunjukan sastra bulanan tersebut. Bahkan penyair-penyair senior yang telah meninggalkan puisi, akhirnya kembali bersyair. Berkarya. Tanpa ragu menulis puisi lagi.

Tahun ini SBP memasuki usia ke-12 tahun. Durasi hidup yang tidak main-main bagi sebuah event yang digelar rutin. Kini SBP tidak dihelat lagi di Tembi Rumah Budaya Sewon Bantul seperti event perdana hingga 11 tahun. Ons Untoro, penggagas dan pendiri SBP pensiun dari Tembi Rumah Budaya. Otomatis SBP harus pindah lokasi. Akademi Komunitas Seni Budaya Yogyakarta memberi izin penggunaan salah satu ruangannya. Tiga edisi SBP terakhir dihelat di kampus ini.

"Masih akan jalan (SBP). Tempat akan berpindah-pindah. Karena sekarang sifatnya mobile," papar Ons.

Banyak yang bersyukur SBP masih berlangsung. Sempat muncul ketakutan saat Ons purna tugas, SBP akan berhenti. Bubar.

Ons memang motor utama SBP. Lewat kiprah panjang yang tak kenal lelah, kancah sastra di Yogya dan sekitarnya bergairah. Ada event yang menjadi acuan para penyair dan penikmat puisi.

Menurut Ons, SBP ruang bertemu, berinteraksi dan berkreasi. Menumbuhkan penulis baru. "Ada penyair yang tumbuh dari Sastra Bulan Purnama. Meski saya tidak mengklaim karena Sastra Bulan Purnama, mereka berkreativitas ada sedikit energi yang ditumbuhkan dari Sastra Bulan Purnama," papar sastrawan kelahiran 63 tahun lalu itu.

Tak hanya menyediakan wadah dan fasilitas pendukung, Ons juga rajin menjalin komunikasi dengan orang-orang puisi. Pun penyair-penyair yang sudah mengibarkan bendera putih. Berkat pendekatan dan guyruran semangat Ons, penyair yang sudah *wegah-wegahan*, kembali menulis puisi. Fauzi Absal dan Marjuddin Suaeb, penyair legendaris Yogya yang mulai berkiprah tahun 1970-an, amsalnya.

"Fauzi tak mau nulis puisi lagi. Bilang puisi *ki opo*. Tapi setelah buku puisi diterbitkan, akhirnya kembali. Mengakui ini (puisi) jalan hidupnya. Saat meninggalkan

puisi ada yang hilang. Kembali lagi, menemukan jalan segar," beber Ons.

Temuan Ons, ternyata proses menulis dibutuhkan interaksi, persahabatan, menyemangati. Teman lama yang vakum menulis, bisa digeret aktif lagi dengan cara itu. Menulis karena mendapat 'gizi' dari persahabatan.

Didirikannya SBP berawal banyaknya penulis yang mengunggah puisi di Facebook. Ons lalu menawarkan mereka membacakan karyanya dan siap memberi ruang. Edisi pertama yang menampilkan penyair senior dan junior mendapat apresiasi positif. Terlebih setelah berjalan beberapa waktu. Tak hanya penyair Yogya, luar kota bahkan dari manca negara memanfaatkan SBP untuk eksistensi.

Ons menegaskan, SBP milik bersama bukan dirinya. "Saya hanya mengkoordinasi saja," tegas Ons yang tak hanya sekali dua kali membiayai acara tersebut.

Ada penyair luar kota yang tidak punya uang, pulangnya disangoni. Konvensi tersebut tidak merepotkan. Dianggap menyenangkan. "Ini komitmen pribadi saya pada sastra. Dapat banyak teman itu sangat sastra sekali," tandas Ons.

Perjuangan dan keikhlasan panjang Ons membuat dirinya dianggap sebagai pahlawan puisi.

Pelecut semangat para penyair, penggerak kegiatan sastra.

(Latief)-f



KR-Latief Noo  
Ons Untoro

## Depo

Terkait masalah evakuasi korban terdampak kebakaran, Ma'ruf Amin mengatakan tidak ada masalah. "Kemudian, masalah dampak akan terus dipantau yang ada di penampungan nanti. Itu Pertamina yang akan menanggulangi," imbuhnya.

Terkait dengan kebakaran depo BBM Pertamina tersebut, Menteri BUMN Erick Thohir mengatakan akan menata ulang depo bahan bakar minyak milik Pertamina di Plumpang, Jakarta Utara. "Tentu titik dari masyarakat masih terlalu dekat, ini yang mau kami zoning ulang, tata ulang," ujarnya.

Menurut Erick, tata ulang depo

tersebut tidak hanya untuk Pertamina, tapi juga PLN maupun PT Pupuk Sriwidjaja (Pusri) di Sumatera Selatan agar ada batasan keamanan masyarakat tinggal. "Memang sejak awal kami sudah menekankan kepada seluruh BUMN yang masuk menjadi kawasan objek vital, saya rasa tidak hanya kilang, tetapi juga pupuk yang saya tinjau di Sumatera Selatan buffer antara titik keamanan dan titik masyarakat masih terlalu dekat," ungkap Erick.

Namun, dengan kejadian terbakarnya depo Pertamina Plumpang, Erick menyebut Pertamina akan segera mencari solusi terhadap per-

mukiman penduduk yang berada di area sekitar depo BBM maupun kilang. "Semoga ini menjadi solusi supaya masyarakat mengerti kawasan itu tidak aman, jangan ditinggali kembali. Pak Wapres sudah mengarahkan nanti kawasan ini bersama Pelindo dan Pertamina akan dicarikan solusi," tambah Erick.

Seiring dengan itu Erick memastikan investigasi yang dilakukan Pertamina terkait kasus kebakaran di area pipa penerimaan Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) atau BBM Integrated Terminal Plumpang, Koja, Jakarta Utara berjalan optimal.

(Ati/Ant)-f

## Indonesia

Lewat kombinasi-kombinasi serangan, Timnas Indonesia mampu membuat sejumlah peluang. Menit 20, Kakang Rudianto membuat peluang dengan tendangan jarak jauh, tapi belum terarah.

Dua menit kemudian, Dzaky Asraf membuat percobaan dengan tendangan dari sisi kanan kotak penalti. Bola melesat tipis dan hanya mengenai sisi luar jaring gawang Suriah. Gol yang dinantikan Timnas Indonesia datang menit 34.

Hokky Caraka menerima umpan Hugo Samir dalam skema serangan balik cepat. Hokky menusuk masuk ke kotak penalti lalu melepaskan tendangan melengkung de-

ngan kaki kiri. Bola tak bisa diantisipasi penjaga gawang Suriah dan Timnas Indonesia unggul 1-0.

Dalam posisi unggul, Timnas Indonesia semakin berani bermain dengan umpan-umpan pendek. Doni Tri Pamungkas mendapat kesempatan saat menyambut umpan dari tendangan bebas, namun tandukannya terlalu pelan sehingga bisa diamankan Maksim Sarraf. Penjaga gawang Timnas Indonesia, Daffa Fasya membuat penyelamatan gemilang beberapa menit kemudian. Penyerang Suriah, Elias Safar bisa melepaskan tendangan keras meski dikawal pemain Timnas Indonesia. (Yud)-f

## Pengurus

"Komisi Pengawas kapan saja memberikan dorongan dan pengawasan demi kemajuan advokat, sedangkan yang memberikan sanksi adalah Dewan Kehormatan. Bisa juga bila dalam kode etik sedang diadakan pihak-pihak tertentu dapat langsung ke Dewan Kehormatan," jelas Otto Hasibuan.

Anggota Dewan Kehormatan yang dilantik terdiri Dr H Achiel Suyanto SH MH MBA, Prof Dr H Sudjito Sosrodiharjo SH MHum, Dr Y Sari

Murti Widiyastuti SH MHum, Dr Drs H Rohidin SH MAG, Dr Arie Sudjito SIP MA, Dra Hj Sri Wartini SH MH PhD, dan Drs H Octo Lampito MPD. Ketua Dewan Kehormatan H Nur Ismanto SH MSi MH dan Sekretaris Heniy Astiyanto SH.

Komisi Pengawas terdiri Dr M Jamil SH MHum, Sri Puji Utami SH, Daris Purba SH, Kresnadjati SH, Budi Santoso SH MH, Nur Jihad SH MM, Asril Sutan Marajo "Dengan melihat sosok maupun nama-nama da-

lam Dewan Kehormatan dan Komisi Pengawas itu, maka advokat Peradi di DIY sangat tidak mungkin berani melakukan pelanggaran," ungkap Otto

Pengurus DPC Peradi Kota Yogya yang dilantik terdiri Ketua Dr Ariyanto SH CN MH, Wakil Ketua I Deddy Sukmadi SH MHum, Wakil Ketua II M Zamzam Wathoni SH, Wakil Ketua III Anteng Pambudi SH, Wakil Ketua IV Diana Eko Widyastuti SE SH, dibantu sekretaris, bendahara dan pengurus bidang-bidang. (Vin)-f

## Tanggung

Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial Robben Rico pada Sabtu dini hari memastikan semua bantuan sudah disalurkan kepada warga yang terdampak kebakar-

an. Sementara itu, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menanggung biaya pengobatan korban kebakaran di depo BBM Pertamina, Plumpang, Jakarta Utara.

"Kami sudah mempersiapkan semua rumah sakit," kata Penjabat Gubernur DKI Heru Budi Hartono di Jakarta, Sabtu.

Korban kebakaran itu, kata dia, dirawat di sejumlah rumah sakit di antaranya RSUD Koja, RS

Tugu Koja, RS Pelabuhan, RS Mulyasari dan RS Firdaus. Heru menambahkan, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta akan menghitung kerugian material yang dialami korban kebakaran. (Ati/Ant)-f

## Perayaan



KR-Thoha

**Pelaksanaan peringatan Magha Puja 2023 di lapangan Candi Borobudur, Sabtu (4/3).**

Ketua Panitia Pelaksana, Sri Diana Widosari membenarkan bahwa Magha Puja merupakan salah satu hari raya besar Agama Buddha. Dalam peringatan Magha Puja, yang dirayakan adalah saat Sang Buddha memabarkan Dharma yang dikenal dengan Ovada Patimokkha.

"Dalam kegiatan ini, kita kembangkan cinta kasih dan kasih sayang kepada semua makhluk. Di sini, diajarkan agar kita jangan berbuat jahat, tetapi supaya menambah kebajikan. Bagaimana kita mengembangkan cinta kasih, tidak hanya kepada sesama manusia, tetapi kepada semua makhluk agar semua hidup berbahagia," ungkap Sri Diana. (Tha)-f

## Disbud DIY Gelar Jambore Kesenjaraan Kenalkan Aspek Diplomasi dalam SO 1 Maret

**YOGYA (KR)** - Ditetapkannya peristiwa Serangan Oemoem (SO) 1 Maret 1949 sebagai Hari Penegakan Kedaulatan Negara, maka Pemda DIY melalui Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY terus mengkaji dan mengedukasi masyarakat akan peristiwa tersebut dan menyebarkan temuan terbaru. Sosialisasi juga dilakukan dengan mengundang 100-an penggiat sejarah, pemuda/pemudi dari luar Yogya.

"Melalui peringatan Hari Penegakan Kedaulatan Negara di tahun ini, kami bermaksud mensosialisasikan salah satu aspek sejarah perjuangan mempertahankan kemerdekaan negara yang masih belum diketahui masyarakat luas," tutur Kabid Pemeliharaan dan Pengembangan Sejarah Bahasa Sastra dan Permuseuman, Budi Husada saat membuka Jambore Kesenjaraan Hari Penegakan Kedaulatan Negara Peringatan Serangan Oemoem 1 Maret 1949 di Hotel Dafam Fortuna Seturan Yogyakarta, Sabtu (4/3).

Didampingi Kepala Seksi Sejarah Disbud DIY Drs I Gede Adi Atmaja, Budi menyebutkan dengan tema "Semangat Persatuan Mengokohkan Kemerdekaan dan Kedaulatan Indonesia" Jambore dihelat dua hari, 4-5 Maret 2023. "Sisi pertama adalah aspek perjuangan diplomasi

Indonesia, yang salah satu fase krusialnya adalah pengasingan para pemimpin setelah terjadinya Agresi Militer II pada 1949," ungkapnya.

Melalui temuan terbaru, Disbud DIY akan menampilkan sisi perjuangan diplomasi para pemimpin di pengasingan. "Di sisi lainnya adalah kami juga akan menampilkan sejarah perjuangan gerilya di wilayah DIY masa itu," tuturnya di depan peserta luring dari Komunitas HVB, Malang, Bangile, Markas Republik Purworejo, Bangor, Surabaya, Combain, Reenactor, TRI, Magelang Kembali, Begandring, Roodeburg Surabaya, Malbrig, dan lainnya.

Hari pertama, Sabtu (4/3) Jambore Kesenjaraan komunitas sejarah mengikuti rangkaian seminar kesenjaraan dengan sub tema 'Komunitas Sejarah dalam Menjaga Nasionalisme dan Patriotisme di Indonesia'.

"Tahun 2023 ini tema besar dari seminar adalah Hari Penegakan Kedaulatan Negara. Untuk itu para peserta kemudian akan diajak berdiskusi mengenai berbagai bentuk perjuangan dalam upaya mempertahankan kedaulatan negara dan membuktikan eksistensi Indonesia di mata dunia dalam masa revolusi kemerdekaan, terutama seputar peristiwa Agresi Militer II dan Serangan Oemoem 1 Maret 1949," jelasnya.

Selanjutnya, Manca Krida Gerilya Semesta, digelar Minggu (5/3) dengan mengajak peserta Jambore Kesenjaraan untuk melakukan kunjungan lapangan (outing) ke tempat-tempat bersejarah, khususnya yang terkait dengan perjuangan gerilya di wilayah DIY. "Tahun 2023 ini, kunjungan lapangan Manca Krida adalah Selopamiro Bantul," jelasnya. (Vin/Feb)-f



KR-Juvintarto

**Pembukaan Jambore Kesenjaraan Disbud DIY 2023**